

5. KESIMPULAN

Tokoh dalam cerita perlu dibuat dahulu *three-dimensional character* dari tokoh yang ada. Tujuan *three-dimensional character* adalah untuk memberikan kehidupan pada tokoh seperti manusia dalam dunia nyata. *Three-dimensional character* singkat tokoh Virena adalah perempuan berumur 25 tahun, memiliki sifat pekerja keras, sangat peduli dengan *trend*, senang berkutat dengan *smartphone*-nya, dan merupakan pegawai bank. *Three-dimensional character* singkat dari tokoh Lulu adalah seorang perempuan 13 tahun, masih duduk di bangku SMP, memiliki sifat baik hati, ramah, ceria, usil dan kekanak-kanakan, juga peduli terhadap lingkungan. Berdasarkan *three-dimensional character*, didapatkan bentuk dasar yang sesuai dengan kepribadian tokoh Virena dan Lulu. Proporsi tubuh tokoh dalam “Night in the Alley” menggunakan gaya *chibi* di mana kepala tokoh lebih besar atau tidak jauh besar dengan tinggi tubuh mereka. Meskipun dengan menggunakan gaya *chibi*, penulis tetap mengaplikasikan proporsi menurut teori yang dicetuskan Bancroft (2006) bahwa proporsi manusia dibedakan berdasarkan usia.

Kostum yang dikenakan Virena adalah seragam pegawai bank untuk menyesuaikan profesinya. Virena membawa *smartphone*, *wireless earphone*, *smart watch*, dan tas bermerek sebagai properti untuk menunjukkan bahwa gaya hidup Virena adalah gaya hidup yang elit. *Smartphone* sendiri ditunjukkan untuk menggambarkan Virena yang sudah candu dengan media sosial. Lulu mengenakan seragam SMP karena ia meninggal di usianya yang masih duduk di bangku SMP. Lulu mengenakan ikat rambut berbentuk pita berwarna merah muda sebagai ciri khasnya.

Perbedaan antara Lulu dan Virena yang merupakan hantu dan manusia adalah kemampuan dan wujud fisik mereka. Lulu memiliki kemampuan menembus tembok dan terbang, namun Lulu tidak dapat dengan mudah menggerakkan benda mati dan tidak dapat dilihat oleh manusia biasa. Berbeda dengan Virena sebagai

manusia, ia tidak bisa terbang dan menembus tembok, tapi bisa mengambil benda dan dapat dilihat manusia lainnya. Tambahan untuk Virena, ia berbeda dengan manusia biasa karena ia dapat melihat hantu seperti Lulu karena ia memiliki kemampuan khusus di mana hanya beberapa orang saja yang memilikinya.

Wujud Lulu tidak sepenuhnya seperti manusia hidup. Tubuh bagian atasnya memang terlihat seperti manusia biasa, namun mulai dari pinggang ke bawah, ia memiliki ekor, bukan kaki. Selain bentuknya, tubuh Lulu juga tidak terlihat seperti manusia biasa. Ia terlihat tembus pandang dan bersinar di sekitar tubuhnya, seperti ia berada di luar di dunia ini, bukan bagian dari dunia. Penggunaan material untuk hantu Lulu dan Virena berbeda, salah satunya adalah perbedaan pada penggunaan *emission*, di mana tubuh Lulu dipasang *emission* agar dapat memancarkan cahaya, sedangkan Virena tidak menggunakan *emission* sama sekali.